

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk individual dan sosial, setiap manusia pasti pernah mengalami perasaan gelisah dalam hidupnya. Kegelisahan merupakan kondisi di mana manusia menghadapi suatu rintangan saat mereka mengatasinya. Kegelisahan ini disebabkan dari rasa ketidaknyamanan, cemas, dan ketakutan. Karena dalam kehidupan, manusia tidak terlepas dari masalah. Kegelisahan ini juga terjadi karena dari individu itu sendiri yang terlalu memikirkan masalah yang ada di dalam diri mereka sendiri, rasa gelisah yang dialami membuat seorang individu merasa tidak nyaman, khawatir, takut, bingung, dan cemas. Kegelisahan yang dialami pada setiap individu tentu saja berbeda, namun kegelisahan cukup lama yang dirasakan individu akan menghilangkan kemungkinan untuk merasa bahagia. Kondisi yang setiap individu rasakan ini berbentuk kegelisahan maupun ketidakpastian.

Kegelisahan merupakan arti dari kata 'gelisah' yaitu khawatir, gelisah, dan cemas. *Anxiety* yang diartikan kedalam bahasa Indonesia yaitu Kegelisahan adalah emosi yang ditandai dengan kondisi tidak menyenangkan, suatu kondisi dimana seseorang yang menghadapi suatu rintangan dalam mengatasi rintangan tersebut. Kondisi tersebut menyebabkan kegelisahan dan ketidakpastian, kegelisahan ini terdiri dari ketakutan subyektif yang tidak menyenangkan terhadap peristiwa yang diantisipasi. Menurut Nuran Abdat (2019), seorang psikolog di Jakarta, kegelisahan adalah suatu kondisi manusia dalam kehidupan, yang merangsang perilaku manusia. Kegelisahan dapat diakibatkan oleh keterbatasan mental atau fisik, kompleksitas manusia, dan lingkungan. Kegelisahan ini dapat menyebabkan seorang individu merasakan keadaan emosi, ketidakpercayaan diri, penyangkalan (OCD), dan ekspektasi.

Ketidakpastian yang berarti tidak dapat ditentukan, bahwa apa yang dipertimbangkan tidak searah atau tidak memiliki arah dan asal yang jelas. Penjelasan itu merupakan akibat dari pikiran yang tidak fokus. Ketidakpastian adalah bagian dari kehidupan manusia yang setiap orang pernah alami, Ketidakpastian dapat menyebabkan seorang individu merasakan keadaan emosi dan obsesi. Dalam situasi tertentu seseorang akan dipengaruhi oleh emosinya. Sampai mencapai pada titik keseluruhan dalam pribadinya seperti nadi cepat, berkeringat, kehilangan nafsu makan, tekanan darah tinggi dan lemah, hingga pusing-pusing. Seorang individu yang sedang emosi dapat menyikapi keadaan emosi ini dengan berbeda misalnya, sikapnya menjadi apatis atau terlalu gembira, keadaan emosi yang disikapi dengan gembira biasanya akan dilepaskan dalam gerakan seperti lari-larian, berbicara, tertawa, dan bernyanyi. Namun ada juga seorang individu yang menyikapi keadaan emosi ini berupa kesedihan seperti gangguan nafsu makan, gelisah, tidak ingin berbicara, berdiam, termenung, hingga menyendiri. Dari contoh bagaimana seorang manusia tersebut menyikapi keadaan emosinya jelas bahwa individu tersebut tidak mungkin berpikir dengan baik dan tenang. Keadaan emosi ini juga dapat menyebabkan seorang individu merasakan ketidakpercayaan diri.

Ketidakpercayaan Diri atau sering disebut *Self Doubt* merupakan keraguan dan tidak percaya diri tentang seberapa besar keterampilan yang dimiliki. Rasa ketidakpercayaan diri tidak terlepas dari aktivitas sehari-hari manusia, maka dari itu setiap manusia pasti pernah merasakan *Self Doubt* dan bisa terjadi oleh siapa saja. Menurut Hambali dan Jaenudi (2013:101) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Kepribadian (lanjutan) menuturkan bahwa Alfred Adler menyatakan “inferioritas berartikan, merasa lemah dan tidak terampil dalam menghadapi tugas yang harus diselesaikan”, ketidakpercayaan diri pada seseorang biasanya memiliki pikiran yang fokus pada hal buruk yang bisa terjadi, merasa seseorang lebih baik dibandingkan dirinya dan tidak yakin akan kemampuan diri sendiri. Menurut Adler (1999) dalam bukunya yang berjudul Understanding Human Communication menuturkan bahwa ketidakpercayaan diri merupakan rasa kurang berharga

yang muncul dari ketidakmampuan untuk secara psikologis atau sosial dirasakan secara subjektif atau karena kondisi fisik yang tidak sempurna.

Salah satu seniman yang mengangkat isu ketidakpercayaan diri adalah Evgeniy Nesterov, lahir di kota Chelyabinsk, Rusia pada tahun 1990. Subyek inspirasi dari karya Nesterov ini adalah sifat manusia, pengalaman batin dan perasaannya. Ia menuturkan bahwa tujuan berkarya seni ini sebagai media penyampaian pesan tentang bagaimana manusia memperlihatkan sifat hingga perasaannya. Salah satu isu yang diangkat oleh Nesterov dalam karya nya adalah ketidakpercayaan diri atau *self doubt*. Karya nya yang berjudul “*Self Doubt*” ini menyentuh dunia batin wanita, yang pertama, keraguan mereka tentang feminitas dan kecantikan. Dalam karya tersebut, Nesterov ingin para penikmatnya melihat dari sudut pandangnya tentang sifat manusia yaitu, ketidakpercayaan diri.



Gambar 1.1 *Self Doubt*, Evgeniy Nesterov (2019)

Sumber: <https://www.saatchiart.com/art/Painting-Self-doubt/1250287/6519071/view>

Dalam proses penciptaan karya seni lukis, setiap seniman memiliki ide untuk mengambil tema atau pokok permasalahan. Maka dari itu, pada laporan tugas akhir ini akan mengambil pokok permasalahan tentang kegelisahan

manusia dengan lebih spesifik, yaitu ketidakpercayaan diri sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis. Maksud dari pembahasan isu tersebut adalah menjadikan karya seni sebagai pengingat untuk setiap individu bahwa mempunyai perasaan tidak percaya diri memang akan selalu ada di kehidupan, namun tergantung bagaimana setiap individu menyikapinya. Selain itu, visualisasi dari permasalahan tersebut akan berbentuk dua dimensi dengan menggunakan berbagai macam teknik, seperti, mix media, *painting* dengan memakai aliran neo-ekspresionis. Dan yang membuat karya seni ini menarik adalah karya ini menggunakan aliran neo-ekspresionis yang dimana aliran ini merupakan aliran yang ekspresif karena menggunakan banyak media seperti krayon, spidol dan cat akrilik. Goresan-goresan pada karya ini serta campuran-campuran yang berani ini dianggap membebaskan dalam mengkreasikan seni, berbanding terbalik dengan pembahasan isu pada karya ini yaitu, ketidakpercayaan diri. Selain itu, karya seni ini menjadi sebuah penyampaian pesan tentang realita kehidupan bahwa ketidakpercayaan diri terjadi pada setiap individu manusia.

B. Rumusan Masalah

Dan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk visualisasi tentang ketidakpercayaan diri pada individu dalam sebuah karya seni lukis?
2. Bagaimana penggunaan medium dan teknik lukis yang digunakan untuk mevisualisasikan karya tentang ketidakpercayaan diri?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dalam tugas akhir ini akan dibatasi pada:

1. Pengkaryaan tugas akhir ini memfokuskan pada pembahasan isu ketidakpercayaan diri atau *self doubt*.
2. Hasil karya seni ini berbentuk dua dimensi dan dibuat dengan menggunakan teknik mix media dan *painting*.
3. Pengkaryaan ini memakai aliran neo-ekspresionis.

D. Tujuan Berkarya

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka penciptaan karya seni ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui apa yang melatar belakangi penulis dalam penciptaan karya tugas akhir yang berkonsep tentang ketidakpercayaan diri.
2. Memvisualisasikan konsep dan gagasan menjadi karya seni dua dimensi

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan berkarya, sistematika penelitian, serta kerangka berpikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Mengemukakan tentang teori-teori umum seperti kegelisahan manusia, keadaan emosi dan ketidakpercayaan diri yang merupakan teori yang sesuai dengan konsep karya. Selain teori umum, pada bab ini akan mengemukakan teori seni neo-ekspresionis yang merupakan teori yang sesuai dengan penciptaan karya dan referensi seniman yang telah dipilih oleh penulis sebagai acuan berkarya baik itu secara visual ataupun secara konsep berkarya penulis.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Bab ini berisi tentang penjabaran konsep penulis dalam penciptaan karya. Lalu penjabaran tentang proses penciptaan karya dari mulai persiapan, sketsa, alat dan bahan, progress pengerjaan karya sampai karya jadi.

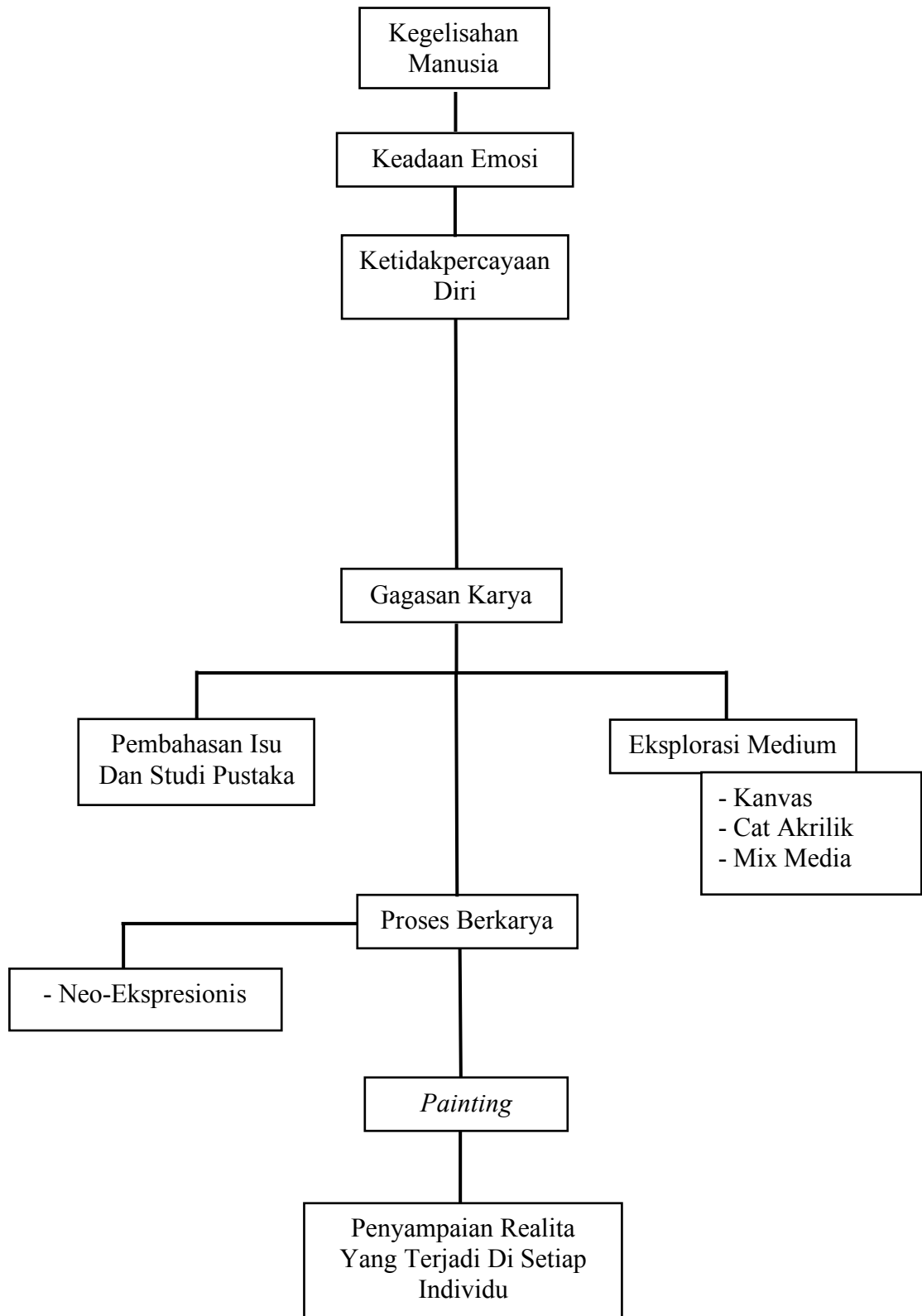
BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang berupa jawaban permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan, yang juga merupakan kesimpulan atas keseluruhan pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi daftar pustaka yang ditulis sesuai alfabatis, dengan satu model format cara penulisan yang sama.

F. Kerangka Berpikir



Tabel 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Pribadi (2022)